

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis yang dipaparkan pada bab IV dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Penggunaan kalimat nonbaku dalam novel *Get Married* karya Ninit Yunita sejumlah 41, meliputi:
 - a. Kalimat nonbaku hanya menduduki fungsi P terdiri atas 14 kalimat. Untuk membakukan kalimat tersebut seharusnya dimunculkan fungsi S sebelum P.
 - b. Kalimat nonbaku hanya menduduki fungsi P-O terdiri atas 9 kalimat. Untuk membakukan kalimat tersebut, fungsi S dimunculkan sebelum P dan O.
 - c. Kalimat nonbaku hanya menduduki fungsi P-Pel terdiri atas 2 kalimat. Untuk membakukan kalimat tersebut, fungsi S dimunculkan sebelum P dan Pel.
 - d. Kalimat nonbaku hanya menduduki fungsi P-Ket terdiri atas 9 kalimat. Untuk membakukan kalimat tersebut, fungsi S dimunculkan sebelum P dan Ket.
 - e. Kalimat nonbaku hanya menduduki fungsi Ket terdiri atas 7 kalimat. Untuk membakukan kalimat tersebut, fungsi S dan P dimunculkan sebelum Ket.

2. Pilihan kata (diksi) nonbaku berjumlah 82, meliputi:
 - a. Diksi nonbaku yang berasal dari bahasa asing (Inggris) terdiri atas 25 diksi.
 - b. Diksi nonbaku menggunakan bahasa daerah Jawa dan bahasa daerah Jakarta terdiri atas 55 diksi. 21 data dan 43 data bahasa Jakarta.
3. Penggunaan Ejaan nonbaku dalam novel *Get Married* berjumlah 73, meliputi:
 - a. Penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan PUEBI terdiri atas 21 penggunaan huruf kapital, yaitu penulisan kata yang seluruhnya menggunakan huruf kapital. Untuk membakukan kalimat tersebut penulisan kata tidak menggunakan huruf kapital semua.
 - b. Penggunaan huruf miring yang tidak sesuai dengan PUEBI terdiri atas 18 data. Penggunaan huruf miring itu meliputi penulisan kalimat yang seluruhnya menggunakan huruf miring. Kalimat tersebut seharusnya ditulis dengan huruf biasa.
 - c. Penggunaan huruf vokal yang berlebihan terdiri atas 14 data. Seharusnya dalam penulisan kata, satu fonem vokal hanya dilambangkan dalam satu huruf.
 - d. Penggunaan tanda titik (.) nonbaku terdiri atas 8 penyimpangan. Penyimpangan itu berupa penggunaan tanda titik lebih dari satu untuk mengakhiri kalimat berita.
 - e. Penggunaan tanda baca koma (,) di belakang keterangan waktu dan keterangan tempat dalam kalimat tunggal terdiri atas 12 data.

Penyimpangan itu berupa penggunaan tanda koma (,) yang seharusnya tidak digunakan di akhir keterangan waktu dan keterangan tempat pada kalimat tunggal.

Dari paparan di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan diksi merupakan penyimpangan terbanyak dalam penggunaan bahasa nonbaku. Penyimpangan tersebut mungkin disebabkan oleh faktor kesengajaan untuk merealisasikan bahasa lisan dalam bentuk bahasa tulis, atau mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan penulis tentang aturan ejaan maupun tata bahasa Indonesia yang baku. Hal itu dilakukan karena keterbatasan bahasa tulis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajaran bahasa, dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan bahasa yang terdapat dalam novel *Get Married* karya Ninit Yunita. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan pengetahuan bagi pembaca dalam mengetahui dan memahami analisis bahasa nonbaku.

2. Bagi Pengajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang penggunaan bahasa baku dan nonbaku. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam mengurangi terjadinya interferensi dan penggunaan bahasa nonbaku dalam media tulis.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk penelitian bahasa nonbaku dalam novel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan.1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Aslinda dan Syafsyahya, 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Chaer, Abdul. 1986. *Tata Bahasa; Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bhratara Karya Aksara
- Departemen pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat bahasa. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 1969. *Tata Bahasa Indonesia*. Sekolah Menengah Tingkat Atas. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys.1987.*Komposisi*. Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti,1996. *Pembentukan kata dalam bahasa indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 1984. *Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Malang: IKIP Malang.
- Muslich, Masnur. 1989. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang: Penerbit Yayasan Asih Asuh Malang.
- Ohoiwutun, Paul. 1996. *Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Visipro.
- Rahadi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia; Sintaksis*. Jogjakarta: UP Karyono.
- Rustiati, 2016. “Unsur-unsur Fungsional Kalimat Deklatif Verbal Aktif”. Laporan Peneltian tidak dipublikasi. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Sabariyanto, Dirgo. 1988. *Bahasa Surat Dinas*. Jogjakarta: PT Mitra Gama WidyaIKAPI.

- Soedjito. 1987. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Jogjakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugono, Dendy. 1999. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suwandi, Sarwiji. 2006. *Semantik: Pengantar Kajian Makna*. Jogjakarta: Penerbit. Media Perkasa.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema*. Solo: Henary Offset Solo.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1988. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Yunita. Ninit. 2007. *Get Married*. Jakarta: Penerbit. Gagas Media.